



Katalog BPS : 6171.74

INDIKATOR

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

*Indicators of Large and Medium Scale Manufacturing
of Sulawesi Tenggara Province*

2005



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

<https://sultra.bps.go.id>



Katalog BPS : 6171.74

INDIKATOR

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

*Indicators of Large and Medium Scale Manufacturing
of Sulawesi Tenggara Province*

2005



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

<https://sultra.bps.go.id>

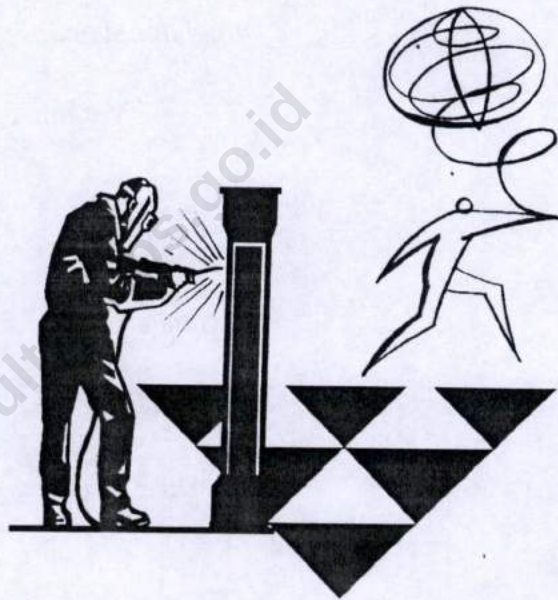
INDIKATOR

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

*Indicators of Large and Medium Scale Manufacturing
of Sulawesi Tenggara Province*

2005



INDIKATOR INDUSTRI BESAR SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2005

ISSN 0126-9419

Nomor Publikasi : 74532.005

Katalog BPS : 6171.74

Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah halaman : 68 halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Industri

Penyunting : Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Industri

Diterbitkan oleh : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

INDIKATOR INDUSTRI BESAR SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2005

N a s k a h : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Industri

Team Penyunting : Syahrir Wahab
Syarif Usman

Penulis : Syarif Usman

Pengolah Data / Penyiapan Naskah : Staff Statistik Produksi

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

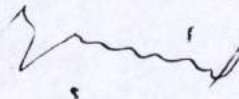
KATA PENGANTAR

Penerbitan buku Indikator Industri Besar dan Sedang Sulawesi Tenggara Tahun 2005 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang perkembangan Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara selama tahun 2001 - 2005. Publikasi ini menyajikan data statistik Industri Besar dan Sedang yang berupa angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja, komposisi nilai output dan input, nilai tambah, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin, menurut Golongan Besar Industri dan Kelompok Besar Industri. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai Industri Besar dan Sedang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku Indikator Industri Besar dan Sedang tahun 2005 ini, terutama para industriawan diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penerbitan yang akan datang sangat kami harapkan.

Kendari, Nopember 2006

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Kepala,



Drs. Mohamad Razif, M.Si
NIP. 340 005 029

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL SUB SEKTOR INDUSTRI	iii
KODE KLASIFIKASI INDUSTRI	ix
I. PENDAHULUAN ..	1
1. Umum	1
2. Tujuan	2
3. Cakupan	2
4. Konsep dan Definisi	2
II. URAIAN SINGKAT	5
LAMPIRAN TABEL	23

<https://sultra.bps.go.id>

**DAFTAR TABEL SUB SEKTOR INDUSTRI
(DUA DIGIT ISIC)**

	<i>Halaman</i>
Tabel .2.1. : Jumlah Perusahaan Industri menurut golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005 (%)	6
Tabel .2.2. : Rata-rata Jumlah pekerja per Perusahaan menurut Golongan Besar Industri di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005 (orang)	8
Tabel .2.3. : TingkatUpah Tenaga Kerja per orang menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara 2001 - 2005 (000Rp.)	9
Tabel .2.4. : Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi tenggara 2001 - 2005 (000 Rp.)	11
Tabel .2.5. : Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara 2001-2005 (000 Rp.)	12
Tabel .2.6. : Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005	13
Tabel .2.7. : Indeks Berantai Nilai Output menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005	14
Tabel .2.8. : Indeks Berantai Nilai Input menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005	15
Tabel .2.9. : Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005	16

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel .2.10. : Indeks Berantai Tingkat Upah menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005	17
Tabel .2.11. : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara 2005 (%)	18
Tabel .2.12. : Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara 2005 (%)	19
Tabel .2.13. : Ratio Input terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara , 2001 - 2005 (%)	20
Tabel .2.14. : Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara, 2001 - 2005 (%)	21
Tabel .2.15. : Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, di Sulawesi Tenggara. 2001 - 2005	22

LAMPIRAN

Tabel. 1. : Jumlah Perusahaan menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005	23
Tabel. 2. : Rata-rata Jumlah Pekerja per Perusahaan menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005 (orang)	24

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 3.	:	Tingkat Upah Tenaga Kerja per Orang menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005 (000 Rp.)	25
Tabel. 4.	:	Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005 (000 Rp.)	26
Tabel. 5.	:	Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005 (000 Rp.)	27
Tabel. 6.	:	Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005	28
Tabel. 7.	:	Indeks Berantai Nilai Output menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005	29
Tabel. 8.	:	Indeks Berantai Nilai Input menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005	30
Tabel. 9.	:	Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005	31
Tabel. 10.	:	Indeks Berantai Tingkat Upah per Tenaga Kerja menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005	32
Tabel. 11.	:	Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak (Kelompok Besar Industri kode 151) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	33

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 12. : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Penggilingan Padi-padian, Tepung dan Makanan Ternak Industri Makanan Lainnya, Industri Minuman (Kelompok Besar Industri kode 153/154/155) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	34
Tabel. 13. : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil dan Industri Kapuk (Kelompok Besar Industri kode 171/174) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	35
Tabel. 14. : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Penggergajian Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu dan Sejenisnya, (Kelompok Besar Industri kode 201) menurut jenis Input, 2001 - 2005 (%)	36
Tabel. 15. : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Barang-barang dari Kayu dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya, Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya menurut (Kelompok Besar Industri kode 212/221) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	37
Tabel. 16 : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri pengolahan Tanah Liat (Kelompok Besar Industri kode 263) menurut jenis Input, 2001 - 2005 (%)	38
Tabel. 17. : Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Semen, Kapur, Gips, serta barang-barang dari Semen dan Kapur (Kelompok Besar Industri kode 264/265) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	39

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 18. :	Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Barang-barang dari Batu dan Industri Logam Dasar bukan Besi, Industri Barang Logam Lainnya dan Kegiatan Jasa Pembuatan Barang-barang dari Logam (Kelompok Besar Industri kode 272/289) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	40
Tabel. 19. :	Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu (Kelompok Besar Industri kode 351) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	41
Tabel. 20. :	Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Furnitur (Kelompok Besar Industri kode 361/369) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)	42
Tabel. 21. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak (Kelompok Besar Industri kode 151) menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)	43
Tabel. 22. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Penggilingan Padi-padian, Tepung dan Makanan Temak, Industri Makanan Lainnya, Industri Minuman (Kelompok Besar Industri kode 153/154/155) menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)	44
Tabel. 23. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil dan Industri Kapuk (Kelompok Besar Industri kode 171/174) Menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)	45

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 24. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (Kelompok Besar Industri kode 201) menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)	46
Tabel. 25. :	Komposisi Nilai Output Industri esar dan Sedang, Industri Barang-barang dari Kayu dan Barang-banrang Anyamandari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (Kelompok Besar Industri kode 202) menurut Jenis Output, 2001 – 2005 (%)	47
Tabel. 26. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pengolahan Tanah Liat (Kelompok Besar Industri kode 263) menurut Jenis Output, 2001 – 2005 (%)	48
Tabel. 27. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Semen, Kapur dan Gips, serta Barang-barang dari Semen dan Kapur (Kelompok Industri kode 264/265) menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)	49
Tabel. 28. :	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Barang-banrang dari Batu dan Industri Logam Dasar Bukan Besi, Industri Barang Logam Lainnya dan Kegiatan Jasa Pembuatan Barang-barang dari Logam (Kelompok Besar Industri kode 272/289) menurut Jenis Output, 2001 – 2005 (%)..	50
Tabel. 29. :	Komposisi Nilai Uotput Industri Besar dan Sedang Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu (Kelompok Besar Industri kode 351), menurut Jenis Outpt, 2001 – 2005 (%)	51

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 30.	:	Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Funitur (Kelompok Besar Industri kode 361/369), menurut Jenis Output, 2001 – 2005 (%)	52
Tabel. 31.	:	Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kelompok Besar Industr, 2001 - 2005 (%)	53
Tabel. 32.	:	Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005 (%)	54

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri, 2001 - 2005	5
Gambar 2. Rata-Rata Jumlah Pekerja per Perusahaan, 2001 – 2005	7
Gambar 3. Tingkat Upah Tenaga Kerja per Orang, 2001 – 2005	8
Gambar 4. Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Output, 2001 – 2005	10

<https://sultra.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

Kelompok Industri	Uraian
1	2
15	Industri Makanan dan Minuman
17	Industri Tekstil
20	Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu tidak termasuk (Furnitur) barang-barang anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
22	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya
26	Industri Barang Galian Bukan Logam
27	Industri Logam Dasar
28	Industri Barang dari Logam, kecuali mesin dan peralatannya
35	Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda empat atau lebih
36	Industri Furniture dan Industri Pengolahan Lainnya
151	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak
153	Industri Penggilingan Padi-padian, Tepung dan Makanan Ternak
154	Industri Makanan Lainnya
155	Industri Minuman.
171	Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil
174	Industri Kapuk
201	Industri Penggergajian & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu dan Sejenisnya
202	Industri Barang-barang dari Kayu, dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
221	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya
263	Industri Pengolahan Tanah Liat
264	Industri Semen, Kapur dan Gips serta Barang-barang dari Semen dan Kapur
265	Industri Barang-barang dari Batu
272	Industri Logam Dasar Bukan Besi
289	Industri barang dari logam lainnya dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam
351	Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu
361	Industri Furniture

<https://sultra.bps.go.id>

Pendahuluan

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN.

1. UMUM.

Pemerintah dalam rencana pembangunannya terus mengusahakan peningkatan sektor sekunder dan tersier tanpa mengabaikan perkembangan sektor pertanian. Untuk saat ini pemerintah menempatkan sektor pertanian sebagai sektor yang diutamakan dalam hal pertumbuhan ekonomi negara. Namun demikian sektor industri tetap dibutuhkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun regional, apalagi setelah krisis ekonomi karena keterkaitannya yang erat dengan sektor pertanian dan sektor lainnya. Untuk itu tersedianya data akurat yang sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan termasuk mengembangkan sektor industri. Disamping itu juga untuk meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pengangguran, dimana dengan tumbuh berkembangnya sektor industri ini diharapkan dapat menyerap Tenaga Kerja yang cukup banyak.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara adalah lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan tiap tahunnya, dan salah satu sajian yang dibuat adalah publikasi Indikator Industri. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini adalah tentang jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, nilai tambah, bahan baku produksi, komposisi biaya input dan komposisi nilai output. Dalam penulisan publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif, sederhana serta mudah dipahami oleh konsumen data dan para pemegang kebijakan mengenai industri pengolahan besar dan sedang di Sulawesi Tenggara, sehingga dapat memberi gambaran gejala-gejala yang telah terjadi guna melihat sejauh mana sasaran, tujuan pembangunan sektor industri yang telah dicapai.

<https://sultra.bps.go.id>

2. TUJUAN.

Penyajian indikator industri ini mempunyai 2 tujuan utama yaitu :

- a. Untuk menyajikan data statistik Industri Besar dan Sedang dalam bentuk kurun waktu agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisa perkembangan sektor industri.
- b. Menyediakan data untuk pemerintah guna membantu melakukan pemantauan perkembangan sektor Industri Besar dan Sedang selama lima tahun terakhir.

3. CAKUPAN.

Publikasi Indikator Industri ini menggunakan cakupan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 3. Kode 2 digit yang menunjukkan sub sektor Industri yaitu mulai kode 15 sampai dengan 36 dan 3 digit yang menunjukkan golongan pokok industri dan terdiri dari 17 kelompok besar mulai kode 151 sampai 361 seperti dihalaman viii

4. KONSEP DAN DEFINISI.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang Nilainya menjadi barang yang lebih tinggi Nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah maklon).

<https://sultra.bps.go.id>

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai Tenaga Kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai Tenaga Kerja 100 orang atau lebih.

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri.

Output adalah Nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan.

Nilai tambah (*value added*) adalah besarnya output dikurangi besarnya Nilai Input antara.

Pengeluaran untuk Tenaga Kerja adalah merupakan imbalan balas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan social, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Indeks Berantai adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan/ perkembangan Nilai atau kuantitas suatu perubahan pada tahun ke t dibandingkan dengan Nilai atau kuantitas tahun ke t-1 dikalikan 100 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Produktivitas Tenaga Kerja adalah kemampuan Tenaga Kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh output dibagi dengan jumlah Tenaga Kerja yang dibayar.

Effisiensi Produksi adalah rasio Input terhadap output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada Internasional Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC).

Gross margin adalah persentase dari value added dikurangi biaya Tenaga Kerja dibagi output.

Upah/gaji adalah merupakan imbalan balas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

Uraian Singkat



<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

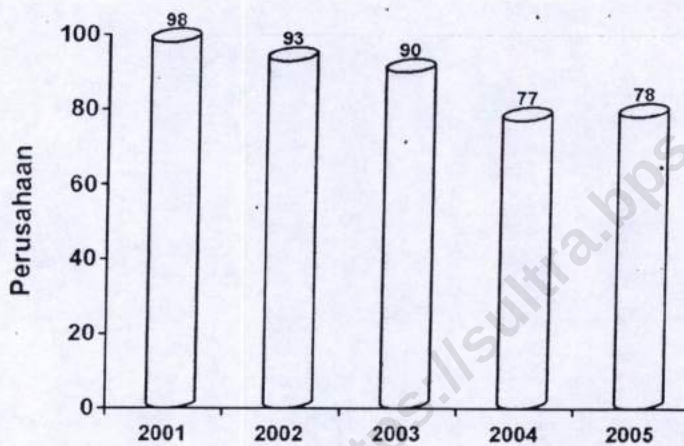
II. URAIAN SINGKAT.

2.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan.

Pada Tabel 2.1 terlihat perkembangan jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Tenggara yakni tahun 2001 mencapai 98 perusahaan sedangkan tahun 2005 sudah mencapai 78 perusahaan dengan rata-rata pertumbuhan yang menurun pertahun sekitar 5,54 %.

Kalau diamati per golongan besar industri, maka berturut-turut adalah golongan besar industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) tidak mengalami pertumbuhan dalam

**Gb.1. Jumlah Perusahaan industri
2001 - 2005**



kurun waktu tahun 2001-2005; sedangkan golongan besar industri makanan dan minuman, industri tekstil (15/17) tumbuh sebesar 5,54 persen pertahun; kemudian golongan besar industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri

kertas, barang dari kertas dan sejenisnya industri kimia dan barang - barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/21) tumbuh menurun 21,25 persen pertahun dan golongan besar industri barang galian bukan logam serta industri logam dasar (26/27/28) tumbuh 4,97 persen pertahun.

<https://sultra.bps.go.id>

**Tabel 2.1. Jumlah Perusahaan Industri Menurut
Golongan Besar Industri, 2001-2005
(%)**

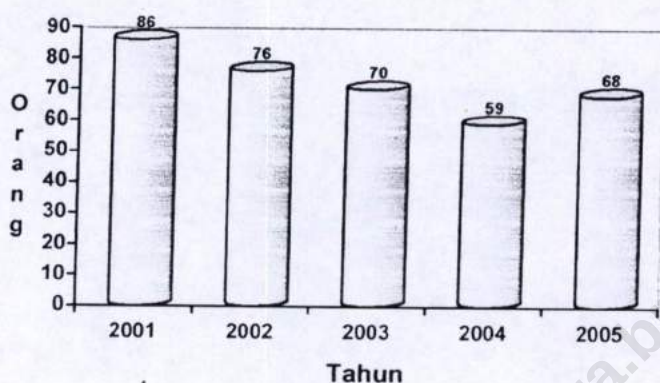
No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	28	30	29	29	35
2.	20/22	52	47	38	25	20
3.	26/27/28	14	17	18	18	17
4.	35/36	6	4	5	5	6
Jumlah		98	93	90	77	78

<https://sultra.bps.go.id>

2.2. Jumlah Pekerja.

Tabel 2.2 memperlihatkan rata-rata Tenaga Kerja per perusahaan Industri Besar dan Sedang dari tahun ke tahun bervariasi dimana pada tahun 2001 hingga tahun 2004 mengalami penurunan. Hal ini kemungkinan akibat dampak dari kenaikan harga BBM dan adanya beberapa perusahaan yang tutup sementara/ permanen, berubah menjadi industri kecil, bertukar jenis kegiatan dan terjadi pemutusan hubungan kerja sejak krisis ekonomi. Namun pada tahun 2005 sedikit mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan

Gb 2. Rata-rata Jumlah pekerja Per perusahaan
2001 - 2005



tahun 2005. Kalau di telusuri rata-rata Tenaga Kerja dari tahun 2001 sebanyak 86 orang, menjadi 68 orang pada tahun 2005, berarti mengalami penurunan rata-rata setiap tahunnya 23,89 persen. Dilihat dari rata-rata penyerapan Tenaga Kerja dalam kurun waktu lima tahun terakhir, maka golongan besar industri, yang paling tertinggi adalah industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28)

sebanyak 88 orang; tertinggi kedua adalah industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) sebanyak 76 orang; ketiga industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) sebanyak 53 orang; sedangkan yang terendah adalah industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) sebanyak 19 orang;

<https://sultra.bps.go.id>

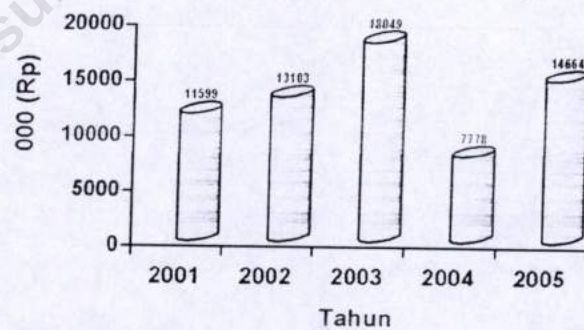
Tabel 2.2. Rata-rata Jumlah Pekerja Per Perusahaan menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005 (Orang)

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	106	90	96	83	76
2.	20/22	40	46	48	57	53
3.	26/27/28	113	110	104	67	88
4.	35/36	83	57	32	29	19
Rata-rata		86	76	70	59	68

2.3. Tingkat Upah Tenaga Kerja

Seperti dicantumkan pada Tabel 2.3, terlihat bahwa rata-rata upah dan gaji per Tenaga Kerja dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 6,04 persen per tahun. Kalau melihat tingkat upah dan gaji per Tenaga Kerja dalam tahun 2005, tingkat upah yang terbesar adalah golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) yakni sebesar 41.379 ribu rupiah per tahun.

Gb 3. Tingkat upah tenaga kerja perorang 2001 - 2005



<https://sultra.bps.go.id>

Kemudian berturut-turut adalah industri alat angkutan , selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) sebesar 12.041 ribu rupiah per tahun; industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) sebesar 4.800 ribu rupiah per tahun. sedangkan golongan industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) sebesar 3.799 ribu rupiah per tahun.

Tabel 2.3. Tingkat Upah Tenaga Kerja Per Orang menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005 (000 Rp)

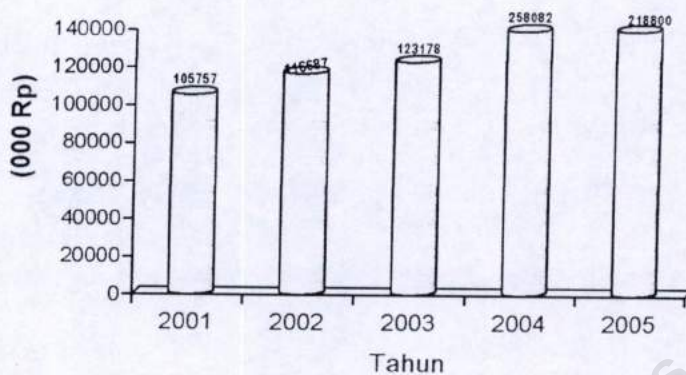
No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	3.143	4.409	4.150	4.199	3.799
2.	20/22	2.699	3.905	4.958	6.693	4.800
3.	26/27/28	37.185	38.426	54.741	12.091	41.379
4.	35/36	3.367	5.673	8.348	8.127	12.041
Rata-rata		11.599	13.103	18.049	7.778	14.664

<https://sultra.bps.go.id>

2.4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja

Produktivitas output per tenaga ditampilkan pada Tabel 2.4. Pada tahun 2001 rata-rata produktivitas per Tenaga Kerja sebesar 105.757 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 2005 mengalami peningkatan yaitu sebesar 218.800 ribu rupiah per tahun atau rata-rata per tahun meningkat sebesar 19,93 persen.

Gb 4. Produktifitas tenaga kerja terhadap output
2001 - 2005



Apabila dilihat masing-masing golongan industri selama tahun 2005 produktivitas Tenaga Kerja yang paling tinggi adalah golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) sebesar 608.012 ribu rupiah pertahun, tertinggi kedua adalah golongan industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-

barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari pelastik (20/22) sebesar 104.583 ribu rupiah pertahun kemudian diikuti oleh golongan industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) sebesar 54.809 ribu rupiah per tahun; dan terakhir adalah golongan industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) sebesar 37.951 ribu rupiah per tahun.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 2.4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005 (000 Rp)

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	53.203	47.202	48.341	62.120	54.809
2.	20/22	36.211	53.901	51.865	88.628	104.583
3.	26/27/28	317.805	346.308	363.086	851.060	608.012
4.	35/36	15.808	19.336	29.419	30.521	37.951
Rata-rata		105.757	116.687	123.178	258.082	218.800

2.5. Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Value Added.

Tabel 2.5, memperlihatkan rata-rata produktivitas value added per tenaga kerja mengalami peningkatan, dalam kurun waktu lima tahun naik 23,55 persen pertahun yaitu pada tahun 2001 mencapai 63.133 ribu rupiah naik menjadi 147.104 ribu rupiah di tahun 2005. Apabila dilihat menurut golongan industri maka produktivitas tertinggi terjadi pada golongan industri barang galian bukan logam, dan industri logam dasar (26/27/28) sebesar 480.377 ribu rupiah per tahun; kedua adalah golongan industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas dan barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) sebesar 34.334 ribu rupiah per tahun; ketiga adalah golongan industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) sebesar 18.262 ribu rupiah per tahun; dan terakhir golongan industri makanan, minuman dan industri tekstil (15/17) sebesar 11.574 ribu rupiah per tahun.

<https://sultra.bps.go.id>

**Tabel 2.5. Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja
menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005
(000 Rp)**

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	16.199	16.093	15.029	21.150	11.574
2.	20/22	17.340	26.477	22.264	42.563	34.334
3.	26/27/28	209.601	243.574	248.137	658.118	480.377
4.	35/36	9.390	13.553	18.018	15.207	18.262
Rata-rata		63.133	74.924	75.862	184.260	147.104

2.6. Penyerapan Tenaga Kerja.

Tabel 2.6 ditampilkan indeks berantai penyerapan tenaga kerja perusahaan Industri Besar dan Sedang. Pada tahun 2005 mengalami peningkatan yaitu golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) sebesar 87,53 persen; golongan industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) sebesar 76,06 persen. Sedangkan industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) mengalami penurunan sebesar 12,39 persen; dan golongan besar industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36). menurun 19,00 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 2.6. Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Besar Industri , 2001-2005

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	112,52	90,99	103,63	100,00	176,06
2.	20/22	76,90	102,21	94,02	65,79	53,40
3.	26/27/28	187,37	97,65	99,95	100,00	187,53
4.	35/36	271,58	45,47	71,68	100,00	81,00
Rata-rata		162,09	84,08	92,32	91,45	92,54

2.7. Nilai Output.

Tabel 2.7 menampilkan indeks berantai nilai output perusahaan Industri Besar dan Sedang, tahun 2005 mengalami penurunan dari semua golongan industri. Terlihat pada golongan besar industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) 98,44 persen. Kemudian berturut-turut golongan industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) 97,05 persen; golongan industri barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) 88,13 persen; dan terakhir golongan industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) 87,93 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.7. Indeks Berantai Nilai Output menurut Golongan Besar Industri , 2001-2005

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	112,71	80,73	106,13	111,22	97,05
2.	20/22	120,29	152,15	90,47	134,04	88,13
3.	26/27/28	205,59	106,41	104,79	151,79	87,93
4.	35/36	253,68	55,62	109,06	92,22	98,44
Rata-rata		175,57	98,73	102,61	122,32	89,03

2.8. Nilai Input.

Tabel 2.8 dicantumkan indeks berantai nilai input golongan besar Industri Besar dan Sedang . Pada tahun 2005 yang tertinggi adalah golongan besar industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) 291,76 persen. Tertinggi kedua adalah golongan industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) 129,77 persen; golongan besar industri makanan, dan minuman dan industri tekstil (15/17) 115,27 persen; dan terakhir golongan industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) sebesar 112,98 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 2.8. Indeks Berantai Nilai Input menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	119,90	76,50	110,97	106,45	115,27
2.	20/22	131,67	149,16	101,06	122,07	112,98
3.	26/27/28	125,42	92,71	111,83	108,69	129,77
4.	35/36	239,90	40,97	141,31	119,40	291,76
Rata-rata		154,22	89,84	116,29	114,15	93,61

2.9. Nilai Tambah

Tabel 2.9 menyajikan indeks berantai nilai tambah perusahaan Industri Besar dan Sedang, tahun 2005 indeks berantai mengalami penurunan di semua golongan besar industri bila dibandingkan dengan tahun 2004. Terlihat pada golongan industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) 9,57 persen; golongan industri barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) 38,88 persen; golongan industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) 39,50 persen dan alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) minus 1,61 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.9. Indeks Berantai Nilai Tambah menurut Golongan Besar Industri , 2001-2005

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	129,65	90,40	96,78	121,81	60,50
2.	20/22	109,94	156,07	79,06	149,96	61,12
3.	26/27/28	587,30	113,47	101,82	171,75	90,43
4.	35/36	264,05	65,63	95,30	75,02	- 98,39
Rata-rata		272,74	106,39	93,24	129,64	87,58

2. 10. Tingkat Upah Tenaga Kerja.

Tabel 2.10 menampilkan indeks berantai tingkat upah tenaga kerja, tahun 2005 tertinggi adalah golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) 421,20 persen. Kemudian urutan kedua adalah golongan besar industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) 117,29 persen; urutan ketiga adalah golongan besar industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) 99,54 persen; sedangkan golongan besar industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) 53,56 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2. 10. Indeks Berantai Tingkat Upah menurut Golongan Besar Industri , 2001-2005

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	103,46	102,30	97,54	87,57	99,54
2.	20/22	70,42	126,66	119,37	105,91	53,56
3.	26/27/28	485,22	100,00	142,38	14,30	421,20
4.	35/36	258,44	58,25	105,48	86,54	117,29
Rata-rata		229,39	95,95	116,19	73,58	141,11

2.11. Komposisi Nilai Input .

Tabel 2.11 menampilkan komposisi nilai input. Dari pengamatan stuktur input, rata-rata nilai pengeluaran dari semua jenis industri didominasi oleh pengeluaran bahan baku, tertinggi adalah golongan besar industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) 80,96 persen; kedua adalah golongan besar industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) 77,42 persen; ketiga adalah industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) 23,30 persen; sedangkan golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) 11,76 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 2.11. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Besar Industri, 2005 (%)

No.	Golongan Besar Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar Listrik & Gas	Jasa Industri	Sewa Gedung Mesin Dan Alat-Alat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	77,42	18,66	0,06	3,85	100,00
2.	20/22	80,96	11,65	1,22	6,17	100,00
3.	26/27/28	11,76	64,87	0,01	23,36	100,00
4.	35/36	23,30	57,17	1,07	18,47	100,00

2.12. Komposisi Nilai Output.

Tabel 2.12 ditampilkan komposisi nilai output, kalau diamati menurut stuktur output, diketahui bahwa rata-rata nilai output dari semua jenis industri didominasi oleh barang yang dihasilkan. Terlihat bahwa nilai output yang tertinggi adalah golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) sebesar 99,88 persen; kemudian golongan industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) 95,44 persen; ketiga adalah golongan industri makanan dan minuman dan Industri tekstil (15/17) 94,26 persen; dan yang terendah adalah golongan industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) 93,82 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.12. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2004
(%)

No.	Golongan Besar Industri	Barang Yg Di hasilkan	Jasa Industri yang diberi kan pihak lain	Keun- tungan Jual Beli	Selisih Nilai Stock	Jasa Industri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	15/17	94,26	0,23	0,55	0,15	4,81	100,00
2.	20/22	95,44	0,02	1,21	1,81	1,52	100,00
3.	26/27/28	99,88	0,00	0,01	0,11	0,00	100,00
4.	35/36	93,82	0,00	0,08	0,15	5,96	100,00

2.13. Ratio Input Terhadap Output.

Tabel 2.13 menunjukkan besarnya ratio input terhadap output. Semakin besar nilai ratio tersebut, maka semakin rendah tingkat effisiensinya, atau semakin rendah nilai tambah yang dihasilkan untuk satuan input yang digunakan. Sebaliknya, semakin kecil nilai ratio, semakin besar tingkat efisiensinya atau semakin besar nilai tambah yang dihasilkan untuk satuan input yang digunakan. Jika diamati pada tabel tersebut, ratio Input terhadap output tahun 2001 - 2005 mengalami penurunan. Pada tahun 2001 rata-ratanya adalah 48,08 persen, sedangkan pada tahun 2005 mencapai 32,14 persen. Untuk melihat urutan ratio input terhadap output pada tahun 2005, maka berturut-turut adalah golongan besar indusrti makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) mencapai 69,55 persen; kemudian industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/21/24/25) sebesar 52,13 persen; sedangkan industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) mencapai 40,60 persen; dan terakhir industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27) mencapai 34,05 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.13. Ratio Input Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2000 - 2004 (%)

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	69,55	65,91	68,91	65,95	78,33
2.	20/22	52,13	51,09	57,07	51,98	66,63
3.	26/27/28	34,05	29,67	31,66	22,67	19,87
4.	35/36	40,60	29,91	38,75	50,18	148,71
Rata-rata		49,08	44,15	49,10	47,70	32,14

3. 14. Intensitas Tenaga Kerja.

Nilai Intensitas Tenaga Kerja diukur dari perbandingan antara upah tenaga kerja yang dibayar oleh perusahaan dengan nilai tambah. Melihat rata-rata intensitas Tenaga Kerja dari tahun ke tahun sangat bervariasi, sedangkan kalau menurut golongan besar industri, pada tahun 2005, intensitas tertinggi adalah golongan besar industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) mencapai 32,83 persen; kedua adalah golongan besar industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) mencapai 13,98 persen; kemudian ketiga golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) mencapai 8,61 persen; dan yang terendah adalah golongan besar industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) mencapai pertumbuhan minus 35,65 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.14. Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005 (%)

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	19,57	27,57	28,15	19,95	32,83
2.	20/22	15,75	14,90	22,59	15,95	13,98
3.	26/27/28	18,10	16,44	22,50	1,85	8,61
4.	35/36	36,40	42,72	46,87	53,98	- 35,65
Rata-rata		22,46	25,41	30,03	22,93	10,02

2.14. GROSS MARGIN.

Tabel 2.15 disajikan untuk melihat persentase value added dikurangi biaya tenaga kerja dibagi output. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata golongan besar industri mengalami penurunan, dan kalau diamati urutan margin terbesar adalah golongan besar industri barang galian bukan logam dan industri logam dasar (26/27/28) mencapai 65,84 persen; kedua adalah golongan industri industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya, industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik (20/22) sebesar 28,24 persen; ketiga adalah golongan besar industri makanan dan minuman dan industri tekstil (15/17) mencapai 14,19 persen; dan yang terendah adalah golongan industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri furniture dan industri pengolahan lainnya (35/36) mencapai peretumbuhan minus 18,97 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

**Tabel. 2.15. Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Besar Industri, 2001-2005**

No.	Golongan Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	15/17	30,39	34,00	31,00	33,98	14,19
2.	20/22	47,81	49,05	42,83	47,95	28,24
3.	26/27/28	65,84	70,22	68,19	77,32	72,20
4.	35/36	59,19	69,80	60,96	49,56	- 18,97
Rata-rata		39,89	55,77	50,75	52,20	60,17

<https://sultra.bps.go.id>

Lampiran Tabel



<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Perusahaan menurut Kelompok
Besar Industri, 2001 - 2005

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	28	30	29	29	35
2.	201/202/221/242/251	47	42	38	25	20
3.	263/264/265/272	17	17	18	18	17
4.	351/361/369	6	4	5	5	6
Jumlah		98	93	90	77	78

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 2. Rata-rata Jumlah Pekerja per Perusahaan menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005
(Orang)

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	106	90	96	83	76
2.	201/202/221/242/251	40	46	48	57	53
3.	263/264/265/272	113	110	104	67	88
4.	351/361/369	83	57	32	29	19
Rata-Rata		86	76	70	59	68

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 3. Tingkat Upah Tenaga Kerja per Orang menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005
(000 Rp.)

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	3,143	4,409	4,150	4,199	3,799
2.	201/202/221/242/251	2,699	3,905	4,958	6,693	4,800
3.	263/264/265/272	37,185	38,426	54,741	12,019	41,380
4.	351/361/369	3,367	5,673	8,348	8,127	12,041
Rata-Rata		11,599	13,103	18,049	7,778	14,664

Tabel 4. Produktivitas Output per Tenaga Kerja menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005
(000 Rp.)

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	53,203	47,202	48,341	62,120	54,809
2.	201/202/221/242/251	36,211	53,901	51,865	88,628	104,583
3.	263/264/265/272	317,805	346,308	363,086	851,060	608,012
4.	351/361/369	15,808	19,336	29,419	30,521	37,951
Rata-Rata		105,757	116,687	123,178	258,082	218,801

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 5. Produktivitas Value Added per Tenaga Kerja menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005
(000 Rp.)

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	16,199	16,093	15,029	21,150	11,574
2.	201/202/221/242/251	17,340	26,477	22,264	42,563	34,333
3.	263/264/265/272	209,601	243,574	248,137	658,118	480,378
4.	351/361/369	9,390	13,553	18,018	15,207	-18,712
Rata-Rata		63,133	74,924	75,862	184,260	146,314

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 6. Indeks Berantai Penyerapan Tenaga Kerja menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	112.52	90.99	103.63	100.00	176,06
2.	201/202/221/242/251	76.90	102.21	94.02	65.79	53,40
3.	263/264/265/272	187.37	97.65	99.95	100.00	187,53
4.	351/361/369	271.58	45.47	71.68	100.00	81,00
Rata-Rata		162.09	84.08	92.32	91.45	92,54

Journal of Management Education 33(10) 1025-1040

© 2009 Sage Publications 10.1177/1053426909350234

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 7. Indeks Berantai Nilai Output menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	122.71	80.73	106.13	111.22	97,05
2.	201/202/221/242/251	120.29	152.15	90.47	134.04	88,13
3.	263/264/265/272	205.59	106.41	104.79	151.79	87,93
4.	351/361/369	253.68	55.62	109.06	92.22	98,44
Rata-Rata		175.57	98.73	102.61	122.32	89,03

Journal of Management Inquiry 22(4) 442-458
© The Author(s) 2013. Reprints and permissions:
sagepub.com/journalsPermissions.nav

Article 1

Article 2

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 8. Indeks Berantai Nilai Input menurut Kelompok
Besar Industri, 2001 - 2005

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	119.90	76.50	110.97	106.45	115,27
2.	201/202/221/242/251	131.67	149.16	101.06	122.07	112,98
3.	263/264/265/272	125.42	92.71	111.83	108.69	129,77
4.	351/361/369	239.90	40.97	141.31	119.40	219,76
Rata-Rata		154.22	89.84	116.29	114.15	93,61

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 9. Indeks Berantai Nilai Tambah menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	129.65	90.40	96.78	121.81	60,50
2.	201/202/221/242/251	109.94	156.07	79.06	149.96	61,12
3.	263/264/265/272	587.30	113.47	101.82	171.75	90,43
4.	351/361/369	264.05	65.63	95.30	75.02	- 98,39
Rata-Rata		272.74	106.39	93.24	129.64	87,58

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 10. Indeks Berantai Tingkat Upah per Tenaga Kerja menurut
Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	103.46	102.30	97.54	87.57	99,54
2.	201/202/221/242/251	70.42	126.66	119.37	105.91	53,56
3.	263/264/265/272	485.22	100.60	142.38	14.30	421,20
4.	351/361/369	258.44	58.25	105.48	86.54	117,29
Rata-Rata		229.39	96.95	116.19	73.58	141,11

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 11. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Ikan Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak (Kelompok Besar Industri Kode 151) menurut Jenis Input, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	83.70	81.44	84.10	85.74	76.97
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	6.15	13.43	10.18	7.92	18.82
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	10.05	4.69	5.53	6.28	4.14
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.10	0.44	0.19	0.06	0.07
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 12. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Makanan Ternak, Industri Makanan Lainnya, Industri Minuman (Kelompok Besar Industri 153/154/155) menurut Jenis Input, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	89.46	91.75	93.21	96.85	81.97
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	4.88	7.10	5.07	2.83	17.70
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	0.20	1.15	1.72	0.32	0.31
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	5.46	0.00	0.00	0.00	0.02
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 13. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil dan Industri Kapuk (Kelompok Besar Industri 171/174) menurut Jenis Input, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	99.60	94.80	93.96	97.89	89.21
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	0.00	0.26	0.60	0.85	9.63
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	0.40	2.42	5.22	1.26	1.16
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.00	2.52	0.22	0.00	0.00
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 14. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (Kelompok Besar Industri Kode 201) menurut Jenis Input, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	90.87	92.34	84.57	87.66	83.33
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	4.42	5.28	12.17	3.76	10.61
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	3.80	1.83	2.51	8.58	6.04
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.91	0.55	0.75	0.00	0.02
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 15. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Barang -
Barang dari Kayu dan Barang-Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan
Sejenisnya Industri kertas, Barang dari kertas dan sejenisnya menurut
(Kelompok Besar Industri Kode 212/221) 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	88.22	91.43	88.47	84.16	69.98
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	5.66	3.48	3.62	5.34	16.46
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	4.91	5.01	7.74	4.40	6.79
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	1.21	0.08	0.17	6.10	6.77
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 16. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Pengolahan Tanah Liat (Kelompok Besar Industri Kode 263) menurut Jenis Input, 2001 - 2005 (%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	61.14	68.89	60.96	37.71	84.17
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	29.29	22.75	36.16	44.33	4.46
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	9.57	7.22	2.88	17.96	7.28
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.00	1.14	0.00	0.00	4.09
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 17. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Semen, Kapur dan Gips, serta Barang-Barang dari Semen dan Kapur (Kelompok Besar Industri Kode 264/265) menurut Jenis Input, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	68.95	50.36	61.09	48.79	27.40
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	11.30	13.54	28.34	31.03	45.51
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	4.61	2.74	9.99	19.14	26.43
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	15.14	33.36	0.58	1.04	0.66
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 18. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Barang - Barang dari Batu dan Industri Logam Dasar Bukan Besi, Industri Barang Logam Lainnya dan Kegiatan Jasa Pembuatan Barabg-Barang dari Logam (Kelompok Besar Industri Kode 272/289) menurut Jenis Input 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	38.25	7.64	7.54	8.59	11.49
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	61.44	80.70	87.35	73.13	65.17
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	0.16	6.24	5.11	18.28	23.34
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.15	5.42	0.00	0.00	0.00
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 19. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu (Kelompok Besar Industri Kode 351) menurut Jenis Input 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	65.90	67.02	60.02	42.33	18.00
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	25.80	26.22	34.62	31.46	68.06
3.	Barang Lainnya	1.91	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	6.39	6.76	5.36	25.03	13.25
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.00	0.00	0.00	1.18	0.69
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 20. Komposisi Nilai Input Industri Besar dan Sedang, Industri Furniture
(Kelompok Besar Industri Kode 361/369) menurut Jenis Input
2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Input	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bahan Baku	53.91	61.47	61.23	62.17	45.74
2.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	14.39	9.30	26.06	6.32	11.05
3.	Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Jasa Industri	31.70	29.23	12.71	31.51	40.56
5.	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	0.00	0.00	0.00	0.00	2.65
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 21. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging Ikan Buah-Buahan, Sayuran Minyak dan Lemak (Kelompok Besar Industri Kode 151) menurut Jenis Output, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	80.45	86.61	94.25	99.57	95.88
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	4.39	4.94	3.49	0.08	0.18
3.	Keuntungan Jual Beli	0.37	0.02	0.40	0.35	0.56
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.12	5.62	0.11	0.00	0.15
5.	Jasa Industri	14.67	2.81	1.75	0.00	3.23
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 22. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Makanan Ternak, Industri Makanan Lainnya, Industri Minuman (Kelompok Besar Industri 153/154/155) menurut Jenis Output, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	97.06	95.11	97.74	99.68	75.72
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.37	0.00	0.00	0.32	0.86
3.	Keuntungan Jual Beli	2.52	3.27	2.26	0.00	0.00
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.05	1.62	0.00	0.00	0.00
5.	Jasa Industri	0.00	0.00	0.00	0.00	23.42
J u m l a h		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 23. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil dan Industri Kapuk (Kelompok Besar Industri 171/174) menurut Jenis Output, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	99.88	95.70	98.03	100.00	96.32
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.00	0.00	0.00	0.00	3.68
3.	Keuntungan Jual Beli	0.12	4.30	1.97	0.00	0.00
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	Jasa Industri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 24. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan Bambu dan Sejenisnya (Kelompok Besar Industri Kode 201) menurut Jenis Output, 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	97.94	99.69	98.98	99.78	96.54
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.25	0.00	0.23	0.00	0.03
3.	Keuntungan Jual Beli	0.59	0.15	0.26	0.07	0.94
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	1.02	0.16	0.53	0.15	1.48
5.	Jasa Industri	0.20	0.00	0.00	0.00	1.01
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 25. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Barang -
Barang dari Kayu dan Barang-Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan
Sejenisnya (Kelompok Besar Industri Kode 202) menurut Jenis Output,
2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	97.99	97.87	94.15	99.47	91.15
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.10	0.00	2.44	0.00	0.00
3.	Keuntungan Jual Beli	0.65	0.73	1.90	0.04	2.27
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	1.20	1.38	1.41	0.49	3.08
5.	Jasa Industri	0.06	0.02	0.10	0.00	3.50
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 26. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pengolahan Tanah Liat (Kelompok Besar Industri Kode 263) menurut Jenis Output 2001 - 2005 (%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	99.26	99.33	93.54	99.61	92.07
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.	Keuntungan Jual Beli	0.00	0.00	3.65	0.00	0.00
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.74	0.67	2.81	0.39	7.91
5.	Jasa Industri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02
J u m l a h		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 27. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Semen, Kapur dan Gips, serta Barang-Barang dari Semen dan Kapur (Kelompok Besar Industri Kode 264/265) menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	99.89	100.00	99.57	90.65	92.94
2.	Jasa Industri yang Di- berikan pihak lain	0.00	0.00	0.38	0.11	0.14
3.	Keuntungan Jual Beli	0.00	0.00	0.00	2.06	1.63
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.11	0.00	0.05	7.18	5.24
5.	Jasa Industri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 28. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Barang - Barang dari Batu dan Industri Logam Dasar Bukan Besi, Industri Barang Logam Lainnya dan Kegiatan Jasa Pembuatan Barang - Barang dari Logam (Kelompok Besar Kode 272/289) menurut Jenis Output 2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	99.88	99.38	99.86	99.40	99.94
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.	Keuntungan Jual Beli	0.00	0.37	0.01	0.00	0.00
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.12	0.25	0.13	0.60	0.06
5.	Jasa Industri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 29. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu (Kelompok Besar Industri Kode 351) menurut Jenis Output, 2001 - 2005 (%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	99.55	100.00	100.00	100.00	97.18
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.	Keuntungan Jual Beli	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.45	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	Jasa Industri	0.00	0.00	0.00	0.00	2.82
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 30. Komposisi Nilai Output Industri Besar dan Sedang, Industri Furnitur
(Kelompok Besar Industri Kode 361/369) menurut Jenis Output,
2001 - 2005
(%)

No.	Jenis Output	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Barang yang Dihasilkan	64.50	93.68	78.03	76.66	77.60
2.	Jasa Industri yang Di berikan pihak lain	34.76	0.00	21.13	0.00	0.00
3.	Keuntungan Jual Beli	0.00	0.76	0.27	23.23	0.45
4.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	0.74	1.97	0.57	0.11	0.85
5.	Jasa Industri	0.00	3.59	0.00	0.00	21.10
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 31. Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan, Industri Besar dan Sedang
menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005
(%)

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	19.57	27.57	28.15	19.95	32.83
2.	201/202/221/242/251	15.75	14.90	22.59	15.59	13.98
3.	263/264/265/272	18.10	16.44	22.50	1.85	8.61
4.	351/361	36.40	42.72	46.87	53.98	-64.96
Rata-Rata		22.46	25.41	30.03	22.93	10.02

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 32. Gross Marjin Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Kelompok Besar Industri, 2001 - 2005
(%)

No.	Kelompok Besar Industri	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151/153/154/155/171/174	30.39	34.00	31.00	33.98	14.19
2.	201/202/221/242/251	47.81	49.05	42.83	47.95	28.24
3.	263/264/265/272	65.84	70.22	68.19	77.32	72.20
4.	351/361	59.19	69.80	60.96	49.56	-81.03
Rata-Rata		39.89	55.77	50.75	52.20	60.17

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Made Sabara No.3 Kendari 93111

Telp. 0401-321751 Fax. 0401-322355

Email : bps7400@kendari.wasantara.net.id

Homepage : <http://regional.bps.go.id/-sultra>

<https://sultra.bps.go.id>



**BLANKO LABEL SEMENTARA
SENSUS ASET TETAP**

KODE UPKPB

429068

NOMOR
KERTAS KERJA

23

NOMOR URUT DALAM
KERTAS KERJA

7124

NAMA PETUGAS

Tuty

PERHATIAN

Dalam rangka pelaksanaan sensus BMN di lingkungan BPS bersama ini dimohon bantuan dari seluruh pegawai di lingkungan BPS untuk tidak memindah barang selama pelaksanaan sensus. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Penanggung Jawab UPKPB

ADI NUGROHO

<https://sultra.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Made Sabara No. 3 Kendari 93111

Tlp. (0401) 321751 Fax (0401) 322355

Email : bps7400@kendari.wasantara.net.id

Homepage : <http://regional.bps.go.id/~sultra>